

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadministrasian dapat dipahami sebagai proses perencanaan, pengaturan, dan pengendalian berbagai aktivitas perkantoran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Aspek ini penting diperhatikan agar kegiatan organisasi dapat berjalan lancar. Pelaksanaan operasional kantor akan lebih efektif apabila didukung dengan administrasi yang baik serta berbagai aktivitas perkantoran lainnya (Sutha, DW:2018).

Dalam sektor industri, ketepatan dan efisiensi administrasi merupakan unsur krusial yang mendukung kelancaran jalannya operasional perusahaan. Salah satu bentuk administrasi tersebut adalah pengelolaan tagihan serta pengarsipan dokumen transportasi. Hal ini juga diterapkan oleh PT Semen Padang, yang dikenal sebagai produsen semen tertua di Indonesia sekaligus bagian dari Semen Indonesia Group (SIG), dengan sistem distribusi dan logistik yang bergantung pada mitra pengangkutan serta pengiriman semen.

Dalam proses distribusinya, PT Semen Padang menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan jasa transportasi untuk menyalurkan semen ke berbagai wilayah. Dari kerja sama tersebut muncul dokumen administrasi berupa tagihan yang perlu dikelola secara tepat. Tagihan transportasi berfungsi sebagai dokumen resmi yang memuat rincian biaya jasa pengangkutan semen yang wajib dibayarkan perusahaan kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, pengelolaan

administrasi harus dilakukan dengan cermat dan teratur agar terhindar dari kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

Unit administrasi transportasi memegang peran penting dalam proses ini, karena bertugas menerima, memverifikasi, serta menyimpan arsip tagihan dari mitra pengangkut. Pengelolaan tagihan yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembayaran sekaligus menjaga hubungan bisnis jangka panjang dengan pihak ketiga. Administrasi yang teratur serta sistem pengarsipan dokumen yang rapi menjadi elemen penting dalam mendukung efisiensi kerja dan akuntabilitas keuangan perusahaan.

Meski begitu, masih terdapat perusahaan yang menangani dokumen dan tagihan transportasi dengan cara manual atau semi-manual, misalnya menggunakan dokumen fisik, spreadsheet, maupun catatan terpisah. Cara ini sering menimbulkan masalah seperti duplikasi data, hilangnya dokumen, kesalahan pencatatan, serta keterlambatan dalam proses verifikasi. Sistem administrasi manual pada pengelolaan tagihan dan arsip transportasi sangat rentan terhadap kesalahan manusia (human error) dan berpotensi menghambat kelancaran audit maupun pengambilan keputusan yang akurat.

Di PT Semen Padang, pengelolaan tagihan transportasi yang ditangani Unit Administrasi Transportasi menunjukkan adanya keterkaitan yang cukup kompleks antara data pengiriman, bukti kerja sopir atau mitra transportasi, serta data keuangan. Kondisi ini menuntut adanya sinergi yang baik antara pencatatan operasional dengan sistem administrasi keuangan agar perusahaan dapat menjaga efisiensi biaya sekaligus keakuratan data. Rahmawati (2021) dalam

Jurnal Logistik Indonesia menegaskan bahwa penerapan pengarsipan digital dan sistematis mampu meningkatkan ketepatan dokumen logistik hingga 90% dibandingkan metode manual.

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana proses pengadministrasian dan pengarsipan tagihan transportasi dilaksanakan di Unit Administrasi Transportasi PT Semen Padang. Penataan administrasi yang terstruktur akan membuat perusahaan lebih siap dalam menghadapi tantangan pengelolaan logistik maupun pembukuan berskala besar secara profesional. Inilah yang menjadi dasar pemilihan judul penelitian saya, yaitu **“PENGADMINISTRASIAN DAN PENGARSIPAN TAGIHAN TRANSPORTASI PENGANGKUT SEMEN DI UNIT ADMINISTRASI TRANSPORTASI PADA PT. SEMEN PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, berikut rumusan masalah yang terkait dengan pengadministrasian dan pengarsipan tagihan pada PT. Semen Padang, yaitu :

1. Bagaimana proses pengadministrasian tagihan transportasi pengangkut semen di Unit Administrasi Transportasi PT. Semen Padang?
2. Bagaimana sistem pengarsipan dokumen tagihan transportasi pengangkut semen di Unit Administrasi Transportasi PT. Semen Padang?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pengadministrasian dan pengarsipan tagihan transportasi pengangkut semen di Unit Administrasi Transportasi PT. Semen Padang?

4. Bagaimana upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi pengadministrasian dan pengarsipan tagihan transportasi pengangkut semen di Unit Administrasi Transportasi PT. Semen Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan secara rinci proses pengadministrasian tagihan transportasi pengangkut semen di Unit Administrasi Transportasi PT. Semen Padang.
2. Mendeskripsikan sistem pengarsipan dokumen tagihan transportasi pengangkut semen yang diterapkan di Unit Administrasi Transportasi PT. Semen Padang.
3. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengadministrasian dan pengarsipan tagihan transportasi pengangkut semen di Unit Administrasi Transportasi PT. Semen Padang.
4. Merumuskan rekomendasi upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pengadministrasian dan pengarsipan tagihan transportasi pengangkut semen di Unit Administrasi Transportasi PT. Semen Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi PT Semen Padang

Sebagai bahan evaluasi dan masukan konstruktif dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pengadministrasian dan

pengarsipan tagihan transportasi pengangkut semen di Unit Administrasi Transportasi.

b. Bagi Akademik

Menambah referensi dan memperkaya ilmu pengetahuan dibidang administrasi, khususnya terkait pengadministrasian dan pengarsipan dalam konteks operasional perusahaan.

c. Bagi Penulis

Meningkatkan pemahaman tentang pengadministrasian dan pengarsipan, kemampuan, serta memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan pemikiran berdasarkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan, terkhususnya mengenai pengadministrasian dan pengarsipan pada perusahaan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu pada PT. Semen Padang, sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan / magang selama 40 hari kerja terhitung dari tanggal 20 Januari 2025 s/d 21 Maret 2025.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis Menyusun sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat 7 (tujuh) sub bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan teori yang menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pengadministrasian dan pengarsipan tagihan transportasi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, membahas tentang gambaran umum perusahaan yang berisikan tentang sejarah , visi dan misi, dan struktur organisasi PT. Semen Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan terkait dengan hasil dari yang penulis dapatkan selama magang di PT. Semen Padang. Penjelasan yang paling penting pada bagian pembahasan ini ialah jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penulisan yang telah dijelaskan pada BAB I.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan saran dari hasil kegiatan magang di PT. Semen Padang.

